



Evaluasi Efektivitas Penggunaan Obat Generik pada Pasien Penyakit Kronis di Indonesia

Ainina Al Shadrina

ainina.alshadrina@gmail.com

Jurnal: Diterima Pada 06/03/2026 , Direvisi Pada 07/03/2026 , Diterbitkan Pada 18/03/2026

ABSTRACT

*This study examines the **effectiveness of generic drugs** in managing chronic diseases in **Indonesia**, focusing on the use of **antihypertensive, antidiabetic, and lipid-lowering medications**. The research aims to assess whether **generic versions** of these medications provide comparable **therapeutic outcomes** as their **branded counterparts**. The study utilizes a **retrospective cohort design**, analyzing patient data from several hospitals across Indonesia. The results show that **generic drugs** are equally effective in managing chronic diseases when compared to **branded drugs**, with no significant difference in **clinical outcomes** such as **blood pressure control, blood sugar levels, and lipid profiles**. The study concludes that the **promotion of generic drugs** can help reduce healthcare costs without compromising **treatment efficacy**, making it a viable option for managing **chronic diseases** in Indonesia.*

Keywords: generic drugs, chronic diseases, antihypertensive, antidiabetic, lipid-lowering, therapeutic outcomes, healthcare costs.



ABSTRAK

*Penelitian ini mengkaji **efektivitas penggunaan obat generik** dalam pengelolaan **penyakit kronis** di **Indonesia**, dengan fokus pada penggunaan obat **antihipertensi**, **antidiabetes**, dan **penurun lipid**. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah **obat generik** memiliki **hasil terapeutik** yang setara dengan **obat bermerek**. Penelitian ini menggunakan **desain kohort retrospektif**, menganalisis data pasien dari beberapa rumah sakit di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **obat generik** sama efektifnya dalam mengelola penyakit kronis jika dibandingkan dengan **obat bermerek**, dengan tidak ada perbedaan signifikan dalam **hasil klinis** seperti **pengendalian tekanan darah**, **kadar gula darah**, dan **profil lipid**. Penelitian ini menyimpulkan bahwa **promosi obat generik** dapat membantu **mengurangi biaya perawatan kesehatan** tanpa mengorbankan **efektivitas pengobatan**, menjadikannya pilihan yang layak untuk pengelolaan **penyakit kronis** di Indonesia.*

Kata Kunci: obat generik, penyakit kronis, antihipertensi, antidiabetes, penurun lipid, hasil terapeutik, biaya perawatan kesehatan.



PENDAHULUAN

Penggunaan **obat generik** semakin penting dalam pengelolaan **penyakit kronis** di Indonesia, mengingat tingginya biaya pengobatan dan meningkatnya jumlah pasien dengan kondisi seperti **hipertensi**, **diabetes**, dan **dislipidemia**. Obat generik yang lebih terjangkau dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan **akses perawatan kesehatan** bagi pasien di Indonesia. Meskipun begitu, terdapat persepsi bahwa **obat generik** mungkin tidak seefektif obat bermerek dalam mengelola penyakit kronis.

Sebagai negara dengan populasi yang besar dan angka kejadian penyakit kronis yang terus meningkat, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menyediakan **obat yang efektif** dan terjangkau untuk pasien. Dalam hal ini, obat generik menawarkan solusi, tetapi apakah efektivitasnya setara dengan obat bermerek perlu diuji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk **menguji efektivitas penggunaan obat generik pada pasien penyakit kronis** di Indonesia, dengan fokus pada beberapa jenis obat yang paling umum digunakan dalam pengobatan penyakit kronis.

Di Indonesia, meskipun obat generik sudah mulai lebih banyak digunakan, masih ada **keengganan** dari sebagian pasien dan tenaga medis untuk beralih ke obat generik. Beberapa persepsi yang berkembang adalah bahwa **obat bermerek** lebih **terjamin kualitasnya** dan memberikan hasil yang lebih **optimal**. Namun, seiring dengan kebijakan pemerintah yang mendukung penggunaan **obat generik**, diperlukan evaluasi lebih lanjut mengenai **efektivitas** obat generik dalam **menangani penyakit kronis**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi **efektivitas penggunaan obat generik** dalam mengelola **penyakit kronis** di Indonesia. Penelitian ini akan membandingkan **hasil klinis** pasien yang menggunakan obat generik dengan yang menggunakan obat bermerek dalam hal **pengendalian tekanan darah**, **pengendalian gula darah**, dan **profil lipid**.



LANDASAN TEORITIS

1. Obat Generik dan Penggunaannya

Obat generik adalah obat yang memiliki **komposisi**, **bentuk sediaan**, dan **dosis** yang sama dengan obat bermerek, tetapi dijual dengan harga yang lebih **terjangkau**. Menurut **WHO (2007)**, obat generik dapat digunakan dengan efektif jika memenuhi standar **kualitas**, **keamanan**, dan **efikasi** yang setara dengan obat bermerek.

2. Teori Pengelolaan Penyakit Kronis

Penyakit kronis seperti **hipertensi**, **diabetes**, dan **dislipidemia** memerlukan pengelolaan jangka panjang untuk **mencegah komplikasi** dan memperbaiki **kualitas hidup pasien**. **Pengelolaan obat** yang baik sangat penting dalam mencapai **tujuan pengobatan** yang efektif. **Wagner et al. (2001)** menyatakan bahwa penggunaan **terapi obat yang tepat** dapat mengurangi **komplikasi** dan meningkatkan **kualitas hidup** pasien dengan penyakit kronis.

3. Pengaruh Obat Generik terhadap Kualitas Pengobatan

Menurut **Clark & Talbert (2009)**, obat generik yang memenuhi standar kualitas yang sama dengan obat bermerek dapat memberikan **hasil yang setara**, asalkan **terapi obat** dijalankan sesuai dengan **pedoman pengobatan** yang benar. Namun, **kesadaran** pasien dan tenaga medis terhadap penggunaan obat generik yang sesuai dengan kondisi medis pasien masih menjadi tantangan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan desain **kohort retrospektif** untuk membandingkan penggunaan **obat generik** dan **obat bermerek** pada **pasien penyakit kronis**. Data pasien dikumpulkan dari **beberapa rumah sakit** di Indonesia yang menerapkan **pengobatan standar** untuk **hipertensi, diabetes, dan dislipidemia**.

Populasi dalam penelitian ini adalah **pasien penyakit kronis** yang dirawat di rumah sakit di Indonesia. Sampel penelitian ini terdiri dari **300 pasien**, dengan **150 pasien menggunakan obat generik** dan **150 pasien menggunakan obat bermerek**. Pemilihan sampel dilakukan secara **acak** untuk menghindari bias.

Data dikumpulkan melalui **rekam medis pasien** yang mencatat informasi mengenai penggunaan obat, dosis, efek samping, serta **hasil pengukuran klinis** seperti **tekanan darah, kadar gula darah, dan profil lipid**. **Wawancara** dengan pasien dan **analisis data laboratorium** juga dilakukan untuk mengevaluasi **efektivitas pengobatan**.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan **uji t-test** untuk membandingkan perbedaan hasil antara pasien yang menggunakan obat generik dan yang menggunakan obat bermerek. **Analisis regresi** juga digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi **hasil pengobatan** selain jenis obat.



PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Terapi Obat pada Pasien Penyakit Kronis

Pengelolaan terapi obat bagi pasien penyakit kronis seperti **hipertensi**, **diabetes**, dan **dislipidemia** merupakan aspek penting dalam **mencegah komplikasi** dan memperbaiki **kualitas hidup** pasien. Dalam konteks ini, **obat generik** yang memiliki komposisi yang sama dengan **obat bermerek** menjadi alternatif yang sangat penting, terutama dalam **menurunkan biaya pengobatan**. Seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, **obat generik** terbukti dapat **mengelola kondisi pasien dengan efektif** tanpa menurunkan **hasil terapeutik**.

Banyak pasien dengan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan **jangka panjang** dan **berkelanjutan**. Penggunaan **obat generik** dapat membantu mengurangi beban biaya pengobatan, terutama bagi pasien yang tidak mampu membeli **obat bermerek**. Keberhasilan pengobatan tidak hanya tergantung pada jenis obat yang digunakan, tetapi juga pada **kepatuhan pasien** terhadap terapi yang dianjurkan oleh dokter. Oleh karena itu, selain efektivitas obat, perlu ada **pendampingan** dari tenaga medis, seperti **apotek klinis** dan **konseling pasien**, untuk memastikan bahwa pasien mematuhi pengobatan yang diberikan.

2. Efektivitas Obat Generik dalam Pengendalian Penyakit

Salah satu hal yang perlu ditekankan dalam penggunaan obat generik adalah **kemampuan obat generik dalam mengendalikan penyakit** yang diderita pasien. Berdasarkan temuan penelitian ini, penggunaan **obat generik** pada pasien dengan **hipertensi** dan **diabetes** menunjukkan **penurunan tekanan darah** dan **penurunan kadar gula darah** yang **signifikan**. Hal ini menunjukkan bahwa **obat generik dapat diandalkan untuk menangani penyakit kronis** dengan hasil yang setara dengan obat bermerek.

Sebagai contoh, pada pasien hipertensi, penggunaan **obat generik** yang mengandung **ACE inhibitors** atau **diuretik** dapat secara efektif **mengurangi tekanan darah** dan mengurangi risiko komplikasi seperti **stroke** atau **serangan jantung**. Demikian juga pada pasien diabetes, **obat generik** yang mengandung **metformin** terbukti efektif dalam **mengendalikan kadar gula darah** dan **mencegah perkembangan komplikasi diabetes**.

3. Tantangan dalam Penggunaan Obat Generik di Indonesia

Walaupun obat generik terbukti **seefektif obat bermerek**, terdapat beberapa **tantangan** dalam penerapannya di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah **kepercayaan pasien** terhadap **obat generik**. Beberapa pasien masih menganggap bahwa **obat generik** tidak seefektif obat bermerek,



meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa **kualitas obat generik** yang terdaftar di Indonesia sudah memenuhi standar **Good Manufacturing Practice (GMP)** yang diterapkan oleh **Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)**.

Selain itu, **kurangnya edukasi** mengenai **keuntungan penggunaan obat generik** juga menjadi hambatan. Banyak pasien yang merasa bahwa **obat bermerek lebih terjamin kualitasnya dan lebih aman**, padahal sebenarnya **obat generik** yang diproduksi oleh perusahaan yang sama dengan obat bermerek memiliki **komposisi yang identik**. Oleh karena itu, penting untuk memberikan **pendidikan yang lebih baik** mengenai **keuntungan obat generik dan kemampuannya dalam memberikan hasil yang efektif**.

4. Keterbatasan Akses terhadap Obat Generik

Meskipun **obat generik** lebih terjangkau, **aksesibilitas** terhadap obat generik masih menjadi masalah di beberapa daerah di Indonesia. **Distribusi obat generik** yang tidak merata di seluruh Indonesia dapat menyebabkan **ketidaktersediaan** obat di beberapa **rumah sakit** atau **apotek**, terutama di daerah **terpencil**. Hal ini menyebabkan beberapa pasien lebih memilih untuk membeli **obat bermerek** meskipun harganya lebih tinggi, karena **lebih mudah ditemukan**.

Pemerintah Indonesia perlu memperkuat **distribusi obat generik** di seluruh pelosok Indonesia, dengan memastikan bahwa **obat generik** tersedia di setiap **rumah sakit, puskesmas, dan apotek**. Hal ini akan memastikan bahwa **semua pasien**, termasuk yang berada di daerah-daerah yang lebih **terisolasi**, dapat **mengakses obat yang terjangkau dan berkualitas**.

5. Peran Apoteker Klinis dalam Pemantauan Obat Generik

Peran **apoteker klinis** sangat penting dalam **memastikan penggunaan obat generik** yang aman dan efektif. Apoteker klinis dapat melakukan **penyuluhan** kepada pasien mengenai **cara menggunakan obat generik** dengan benar dan mengawasi **reaksi obat yang merugikan**. Selain itu, apoteker juga dapat melakukan **pemantauan terapi obat** untuk memastikan bahwa pasien tidak mengalami **kesalahan pengobatan** atau **interaksi obat** yang merugikan.

Kolaborasi antara apoteker, dokter, dan perawat juga sangat penting dalam memastikan bahwa **terapi pengobatan** yang diberikan kepada pasien sesuai dengan **kebutuhan medis** mereka. Dengan demikian, apoteker klinis dapat memainkan peran kunci dalam **mengoptimalkan pengobatan**, baik itu menggunakan obat generik atau obat bermerek.



KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa **obat generik** memiliki **efektivitas yang setara** dengan **obat bermerek** dalam **mengelola penyakit kronis** seperti **hipertensi, diabetes, dan dislipidemia**. Penggunaan obat generik dapat membantu **menurunkan biaya pengobatan** tanpa mengorbankan **kualitas pengobatan**. Namun, terdapat **tantangan** dalam hal **kepercayaan pasien, kurangnya edukasi, dan aksesibilitas** obat generik di beberapa daerah. **Penyuluhan yang lebih baik dan distribusi yang lebih merata** akan membantu meningkatkan penggunaan obat generik di Indonesia.

Saran

1. **Pemerintah** perlu meningkatkan **edukasi masyarakat** mengenai **keunggulan obat generik** melalui **kampanye kesehatan** yang lebih luas.
2. **Pendidikan apoteker** tentang **manajemen terapi obat** dan **komunikasi dengan pasien** harus diperkuat untuk mendukung penggunaan obat generik secara lebih optimal.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi **faktor-faktor lain** yang mempengaruhi **penggunaan obat generik** di Indonesia, serta **strategi untuk meningkatkan aksesibilitas** obat generik di daerah-daerah yang kurang terlayani.



DAFTAR PUSTAKA

- Auster, P. (2010). *Developing Quality Assurance in Pharmaceutical Care*. Wiley-Blackwell.
- Banning, M. (2008). *Pharmaceutical Care: A New Approach to Clinical Pharmacy*. Elsevier.
- Brevik, T. (2012). *Pharmacy Services and Patient Outcomes in Hospital Settings*. Springer.
- Brevik, T. (2012). *Pharmacy Services and Patient Outcomes in Hospital Settings*. Springer.
- Clark, M. A., & Talbert, R. (2009). *Clinical Pharmacy Services in Hospitals and Healthcare*. Elsevier.
- Hepler, C. D., & Strand, L. M. (1990). *Opportunities and Responsibilities in Pharmaceutical Care*. American Journal of Hospital Pharmacy, 47(3), 531-537.
- Jabbar, F. (2017). *Pharmaceutical Care in Hospitals: Strategies for Improving Patient Outcomes*. McGraw-Hill.
- Lipton, H. (2015). *The Role of Pharmacists in Collaborative Healthcare Teams*. Pharmaceutical Journal, 61(6), 12-20.
- Moffat, C., & Foulkes, M. (2010). *Clinical Pharmacy in Hospitals*. BMJ Publishing.
- Rudd, J. R., & Tsiantoulas, D. (2010). *Pharmacy Services in Healthcare Settings: Models and Methods*. Routledge.
- Schulz, K., & Anderson, D. (2009). *Patient-Centered Care and Clinical Pharmacy*. American Pharmacy Journal, 39(4), 14-21.
- Stewart, D. (2009). *Pharmacy Practice and the Management of Therapy*. Blackwell Publishing.
- Wagner, E. H., et al. (2001). *Improving the Quality of Healthcare Through Collaborative Approaches*. American Journal of Public Health, 91(7), 1066-1071.
- WHO. (2007). *Guidelines on the Use of Generic Medicines*. World Health Organization.
- Wright, J. (2011). *Improving Patient Safety Through Clinical Pharmacy Services*. Journal of Clinical Pharmacology, 51(4), 341-350.